



Pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* Dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Sindiani Fatimah¹, Siska Widia Obaita^{2,3}, Hari Sulistiyo³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 28 Juni 2023

Revised: 3 Juli 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Abstract

Management can use profit growth as a growth ratio to measure company performance, because profit growth reflects management's success in managing the company effectively and efficiently. The purpose of this research is to test and analyze the effect Return On Assets, Return On Equity Dan Current Ratio to Profit Growth. The approach in this study uses quantitative methods. The population in this study are 35 retail trade sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period using the purposive sampling obtained from 32 samples. The test method used is multiple linear regression analysis. The results of the study show that ROA and ROE have an effect on profit growth. While CR has no effect on profit growth. The f test calculation is obtained Return On Assets, Return On Equity Dan Current The ratio simultaneously influences the profit growth of retail trading companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Financial management, Profit Growth, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR)*

(* Corresponding Author: 1910631020261@student.unsika.ac.id,
1910631020047@student.unsika.ac.id,
hari.sulistiyo@fe.unsika.ac.id

How to Cite: Fatimah, S, Obaita, S. W, & Sulistiyo, H. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8186349>

PENDAHULUAN

Perdagangan eceran merupakan salah satu sektor yang cukup vital dalam perekonomian suatu negara. Di Indonesia, sektor perdagangan eceran berkembang cukup pesat dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, persaingan yang semakin ketat serta perubahan dalam perilaku konsumen membuat perusahaan-perusahaan di sektor ini harus mampu beradaptasi dan berinovasi agar tetap dapat bersaing dan mempertahankan pangsa pasarnya.

Berdasarkan data terbaru yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 2022, terlihat adanya pertumbuhan laba yang cukup signifikan pada sektor perdagangan eceran. Kinerja perdagangan eceran diperkirakan tumbuh positif pada Desember 2022. Hal tersebut tercermin dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2022 sebesar 216,4, atau tumbuh positif 0,04% (yoy).

Kenaikan pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran dapat dianggap sebagai indikasi positif dalam kinerja keuangan perusahaan, namun kenaikan tersebut juga dapat menimbulkan beberapa permasalahan. Salah satu permasalahan yang dapat terjadi adalah terjadinya tekanan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara konsisten pada periode-periode berikutnya.

Kenaikan pertumbuhan laba yang signifikan pada suatu periode dapat menimbulkan ekspektasi dari pemangku kepentingan, seperti investor, analis, dan kreditur, bahwa perusahaan akan terus mampu meningkatkan kinerja keuangannya pada periode-periode berikutnya. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi ekspektasi ini, maka hal tersebut dapat mempengaruhi citra perusahaan dan menurunkan kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Selain itu, kenaikan pertumbuhan laba yang terlalu cepat juga dapat menimbulkan risiko yang lebih tinggi bagi perusahaan. Jika perusahaan mengambil risiko yang terlalu tinggi dalam upaya meningkatkan kinerja keuangannya, seperti melakukan ekspansi bisnis yang terlalu cepat atau mengambil hutang yang terlalu banyak, maka hal tersebut dapat meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk berinovasi dan berkembang. Pengukuran kinerja keuangan menjelaskan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan adanya pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya (Fitriyanti, 2019).

Perubahan atas persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan disebut pertumbuhan laba (Fitriyanti, 2019). Pertumbuhan laba pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan prestasi yang dicapai perusahaan pada kurun waktu yang tertentu. Pertumbuhan laba perusahaan yang baik akan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu pertumbuhan laba menjadi suatu ukuran kinerja dari suatu perusahaan, jadi semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.

Analisis rasio sebagai analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antara perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan (Fitriyanti, 2019).

Rasio keuangan sebagai alat yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang umum digunakan antara lain *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)*.

Return On Assets (ROA) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasi yang dilakukan. Semakin tinggi *Return On Assets (ROA)*, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. *ROA Return On Assets (ROA)* dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti efisiensi operasional, penggunaan sumber daya secara efektif, serta strategi bisnis yang tepat. Dalam penelitian ini, *Return On Assets (ROA)* diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran. Hal ini dikarenakan semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya, maka semakin tinggi juga potensi untuk meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.

Sedangkan *Return On Equity (ROE)* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. Semakin tinggi *Return On Equity (ROE)*, maka semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh

pemegang saham. *Return On Equity* (ROE) dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti penggunaan utang yang tepat, pengelolaan modal yang baik, serta kebijakan dividen yang sehat. Dalam penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran. Hal ini dikarenakan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham, maka semakin besar pula kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan dan potensi untuk mendapatkan modal tambahan.

Current Ratio (CR) sendiri mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Semakin tinggi *Current Ratio* (CR), maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* (CR) dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti manajemen persediaan yang baik, pengelolaan piutang yang efektif, serta kebijakan pembayaran hutang yang tepat.

Dalam penelitian ini, *Current Ratio* (CR) diharapkan memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran. Hal ini dikarenakan semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, maka semakin besar pula kepercayaan dari kreditur dan potensi untuk mendapatkan akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada sektor perdagangan eceran. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningtyas dan Wibowo (2020) menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran di Indonesia. Namun, *Current Ratio* (CR) tidak ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Sebuah penelitian oleh Lestari dan Permatasari (2018) menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian lain oleh Riza et al. (2020) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga rasio keuangan tersebut dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari et al. (2019) pada perusahaan sektor jasa di Indonesia menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian ini menemukan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Dalam konteks sektor perdagangan eceran, penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba masih terbatas. Oleh karena itu,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran di Indonesia.

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian yang mengkhususkan pada sektor perdagangan eceran masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada sektor keuangan dan manufaktur. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada sektor perdagangan eceran di Indonesia masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap data keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2022. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan eceran di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada sektor perdagangan eceran di Indonesia dan dapat menjadi masukan bagi perusahaan-perusahaan di sektor ini dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data sekunder dimana data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah diterbitkan diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan merupakan penelitian kausal dimana penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab akibat dimana ada variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi.

Instrumen penelitian ini menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor perdagangan eceran di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022 dan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan sektor perdagangan eceran tahun 2019-2022 yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 secara berkesinambungan yaitu sebanyak 35 perusahaan.

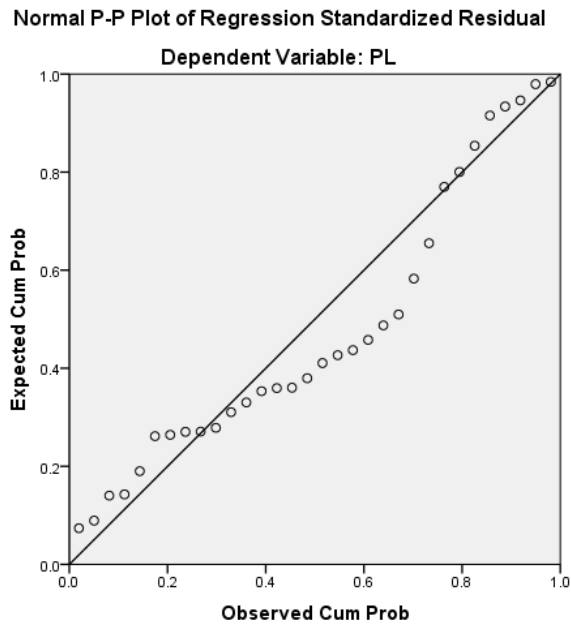
Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perdagangan eceran periode tahun 2019-2022 yang mempunyai syarat-syarat sesuai dengan kriterianya. Kriterianya sebagai berikut: Perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; Perusahaan sektor perdagangan eceran yang menerbitkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022; Perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 tidak mengalami kerugian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak dengan menggunakan normal P-P Plot yang dibantu dengan menggunakan sebuah sistem yakni SPSS.



Gambar 4.1
Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dengan mengamati nilai *tolerance* dan VIF disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.159	.204		-5.212	.000		
ROA	.046	.032	.291	3.451	.005	.647	1.546
ROE	.048	.060	.220	4.807	.000	.350	2.856
CR	.019	.050	.095	.391	.699	.445	2.249

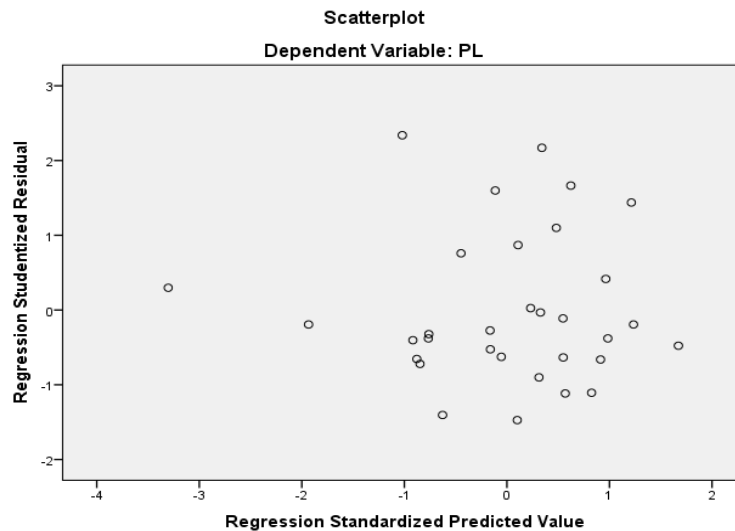
a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa uji multikolinearitas menghasilkan nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas yang berarti tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu penelitian dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan *Scatterplot*.



Gambar 4.2
Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas yang berarti atau tidak ditemukan ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dengan model *summary* disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.522 ^a	.272	.194	.18736	1.672

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, ROE

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa Uji autokorelasi dengan model *summary* menghasilkan Nilai du $(1,650) < \text{Durbin-Watson} (1,672) < 4 - \text{du} (2,350)$, dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Keputusan Uji T Parsial

Tabel 4.3
Hasil Uji T secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.159	.204		-5.212	.000		
ROA	.046	.032	.291	3.451	.005	.647	1.546
ROE	.048	.060	.220	4.807	.000	.350	2.856
CR	.019	.050	.095	.391	.699	.445	2.249

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan nilai sig < 0,05, , rasio-rasio keuangan yang terdiri dari ROA, ROE berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

$$\begin{aligned} \text{Dengan Rumus } t_{tabel} &= \left(\frac{\alpha}{2}; n - k - k \right) \\ &= \left(\frac{0,05}{2}; 32 - 3 - 1 \right) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= (0,025 ; 28) \\ &= 2,048 \end{aligned}$$

$$T_{hitung} > T_{tabel}$$

1. *Return on Asset* (X1) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan variabel bebas ROA menghasilkan kesimpulan Ha diterima karena nilai Sig. sebesar 0,005 atau lebih kecil dari nilai 0,05 dan memiliki t_{hitung} 3,451 > t_{tabel} 2,048. Ha diterima berarti secara parsial, *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

2. *Return On Equity* (X2) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan variabel bebas ROE menghasilkan kesimpulan Ha diterima karena nilai Sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai 0,05 dan memiliki t_{hitung} 4,087 > t_{tabel} 2,048. Ha diterima berarti secara parsial, *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

3. *Current Ratio* (X3) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan variabel bebas CR menghasilkan kesimpulan Ho diterima karena nilai Sig. sebesar 0,699 > nilai 0,05 dan memiliki t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 2,048. Ho diterima berarti secara parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

Uji F Simultan

Tabel 4.4
Hasil Uji F Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.371	3	.124	3.542	.027 ^b
Residual	.979	28	.035		
Total	1.350	31			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), CR, ROA, ROE

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,027 < 0,05, maka ROA,ROE dan CR secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

$$\begin{aligned} \text{Rumus } F_{tabel} &= (k ; n - k) \\ &= (3 ; 29) = 2,92 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} > F_{tabel}$$

Jadi 3,542 > 2,92, maka ROA,ROE dan CR secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pengujian hipotesis secara simultan dengan variabel bebas ROA,ROE dan CR menghasilkan kesimpulan Ha diterima karena nilai Sig. sebesar 0,027 < 0,05 dan memiliki f_{hitung} 3,542 > f_{tabel} 2,92. Ha diterima berarti secara ROA,ROE dan CR secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengujian hipotesis ROA terhadap Pertumbuhan Laba menghasilkan perhitungan nilai Sig. sebesar 0,005 < 0,05 dan memiliki t_{hitung} 3,451 > t_{tabel} 2,048. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak berarti secara parsial, *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika ROA semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.
2. Pengujian hipotesis ROE terhadap Pertumbuhan Laba menghasilkan perhitungan nilai Sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan memiliki t_{hitung} 4,087 > t_{tabel} 2,048. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak berarti secara parsial, *Return on Equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika ROE semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba.
3. Pengujian hipotesis CR terhadap Pertumbuhan Laba menghasilkan perhitungan nilai Sig. sebesar 0,699 > nilai 0,05 dan memiliki t_{hitung} 0,391 < t_{tabel} 2,048. Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak berarti secara parsial, *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia. Artinya jika CR semakin meningkat maka akan menurunkan pertumbuhan laba.
4. Pengujian hipotesis secara simultan ROA,ROE dan CR menghasilkan perhitungan nilai Sig. sebesar 0,027 < 0,05 dan memiliki f_{hitung} 3,542 > f_{tabel} 2,92. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak berarti secara ROA,ROE dan CR secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, I., Rum, M., & Pasulu, M. (2023). Perputaran Modal Kerja, Arus Kas Operasi dan Days Receivable Turnover, Terhadap Kinerja Keuangan PT. Rejeki Persada Property. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 3(1), 453-466.
- Brigham, & Houston. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.

- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (2nd ed.). Alfabeta.
- Fitriyanti, S. E. (2019). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sekar Laut, Tbk. *STIE Mahardhika Surabaya*, 1–22.
- Hanafi, M. M., & Abdul Halim. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (5th ed.). UPP APM YPKN.
- Haryono Umar. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartati, D., Kurniasih, K., & Karim, A. A. (2023). Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Cerpen Tentang Desir Karya Gladhys Elliona. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 8(1), 20-30.
- Herry Purnomo. (2019). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. PT Grasindo.
- Irawan. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jati, A. W., & Jannah, W. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Pandemi dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 34-46.
- Jogiyanto. (2018). *Analisis dan desain sistem informasi akuntansi*. Penerbit Andi.
- Karim, A. A. (2022). *Kajian Struktur dan Konteks dalam Cerita Rakyat Mbah Bongkok Serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Teks Cerita Rakyat Jenjang SMP*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4(1), 25-32.
- Kania Agustina, S. T. I. E., & Makmuri, S. T. I. E. PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Teleskop Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*, 15(1), 1-22.
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2022). Pemanfaatan Teks Sastra Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter. *KOLASE*, 1(2), 56-68.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik* (PT Raja Grafindo Persada (ed.)).
- Karim, A. A., Mujtaba, S., & Hartati, D. (2023). Mbah Bongkok pahlawan mitologis masyarakat Tegalwaru: Analisis skema aktan dan fungsional cerita rakyat Karawang. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1).
- Khairina, A. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Kusumaningrum, D. A. (2018). *ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA*

- PERUSAHAAN MANUFAKTUR* (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta).
- Lawolo, B. I. (2018). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) DAN RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Study pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).
- Lestari, N., & Chandra, J. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), RETURN ON ASSET (ROA), DAN TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADAPERUSAHAANSUB SEKTOR MAKANAN DANMINUMAN YANG TERCATAT DIBEI PERIODE 2012-2016. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 6(1).
- Lubis, R. A. (2022). *PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation).
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh return on assets, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin, dan kepemilikan manajerial terhadap pertumbuhan laba. *Akuntabel*, 18(1), 99-109.
- Maheni, N. K. N., Widnyana, I. W., & Gunadi, I. G. N. B. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, INVENTORY TURN OVER, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN PADA HOTEL DAN RESTAURANT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *EMAS*, 3(1), 115-126.
- M. Jusuf. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Mudita, M., & Rolanda, I. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Financial Marketing Operational Human Resources*, 2(01).
- Munawir. (2020). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. Salemba Empat.
- Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan Selip Lidah dalam Acara Debat Calon Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306-2315.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), return on equity (ROE), Price earning ratio (PER), total assets Turnover (TATO), dan earning per share (Eps) terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2).
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 115-120.
- Ningsih, I. W. (2010). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Industri Makanan Dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Nugraha, N. M., & Susyana, F. I. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan (JEMPER)*, 3(1), 56-69.
- Nurfitri, A. (2019). *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Nurfitriani, A. I., Karim, A. A., Hartati, D., & Pratiwi, W. D. (2022). Dokumentasi Sosial dalam Kumpulan Cerita Pendek# ProsaDiRumahAja. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1315-1322.
- Nurhayati, N., Hidayati, A. I., & Utami, E. S. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 14(3), 172-179.
- Nuryadin Kumala, O. (2021). *Pengaruh Return on Equity (Roe), Return on Assets (Roa) Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018*.
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
- Paramitha, G. A., & Karim, A. A. (2022). Analisis Framing Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia. com dan Sindonesws. com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(5), 376-383.
- Pasha, M., & Anggraeni, D. (2019). PENGARUH WORKING CAPITAL TO TOTAL ASSET (WCTA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA. *Akuntansi Responsibilitas Audit dan Tax*, 2(01).
- Putri, T. M., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6).
- Prasongko, G. A., & Hirawati, H. (2022). PENGARUH NET PROFIT MARGIN, RETURN ON ASSETS DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2020. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(1), 59-69.
- Ravasadewa, R. P., & Fuadati, S. R. (2018). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(5).
- Ramadhania, A. D., Karim, A. A., Wardani, A. I., Ismawati, I., & Zackyan, B. C. (2022). Revitalisasi Sasakala Kaliwedi ke dalam Komik sebagai Upaya Konservasi Cerita Rakyat Karawang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3638-3651.
- Renaldy, L. (2022). *Analisa Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Return On*

- Equity (Roe) Terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank NTB Syariah.* Universitas Islam Negeri Mataram.
- Rianto, M. R. (2018). Implikasi Return on Equity, Return on Asset, Net Income & Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 59-66.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. ERLANGGA.
- Sartono. (2019). *Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi*. BPFE Yogyakarta.
- Samalam, F. N. A., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio terhadap return saham pada perusahaan asuransi di BEI periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Simarmata, R. P. (2021). *Pengaruh Return on Assets , Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Medan Area Medan.
- Susanto. (2017). Pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(2), 389–404.